

Penguatan Peran Koperasi guna Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) pada Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan

Ulya Nada Afa

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Banjarmasin
ulyanada4400@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine: (1) to determine the role of Primkoppol Polda South Kalimantan for the welfare of members so far. (2) to find out the steps to strengthen the role of Primkoppol Polda South Kalimantan that can be taken to improve the welfare of members. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. Solving problems that exist in the Primary Police Cooperative (Primkoppol) of the South Kalimantan Police requires steps to manage cooperatives in a professional manner which in turn increases the role of cooperatives in other words, through strengthening the role of Primkoppol.

Keywords : *strengthening the role of cooperative, member welfare*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) untuk mengetahui peran Primkoppol Polda Kalsel bagi kesejahteraan anggota selama ini. (2) untuk mengetahui langkah – langkah penguatan peran Primkoppol Polda Kalsel yang dapat dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan anggota. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pemecahan masalah yang ada pada Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel membutuhkan langkah – langkah pengelolaan koperasi secara profesional yang pada gilirannya meningkatkan peran koperasi dengan kata lain, melalui penguatan peran Primkoppol.

Kata Kunci : *Penguatan Peran Koperasi, Kesejahteraan Anggota*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah yang sangat penting di dalam perekonomian jangka panjang dan pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena penting yang dialami dunia belakangan ini. Pertumbuhan ekonomi dapat bernilai positif dan dapat pula bernilai negatif. Jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan positif, berarti kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami peningkatan. Sedangkan jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan negatif, berarti kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami penurunan.

Peranan masyarakat dalam perekonomian memiliki lingkup yang luas. Aktivitas yang mencakup berbagai hal yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan perekonomian maupun kegiatan yang di luar kegiatan perekonomian. Perekonomian nasional suatu negara akan meningkat ketika aktivitas produksi di dalam negara tersebut mengalami peningkatan pula. Artinya, hal ini membutuhkan pengembangan usaha dari masyarakatnya. Inovasi dalam bidang usaha yang dilakukan start-up maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat mempercepat tingkat perkembangan ekonomi nasional, seperti koperasi.

Koperasi adalah salah satu dari tiga sektor kekuatan ekonomi yang berperan melaksanakan berbagai bidang usaha dalam tata kehidupan di negara kita. Latar belakang pendirian koperasi tidak dapat dipisahkan dari keinginan masyarakat dari golongan ekonomi lemah untuk memperbaiki keadaan ekonomi mereka agar selangkah lebih maju. Pada dasarnya pengertian koperasi sebagai pegangan yaitu berdefinisi lebih lanjut menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pada pasal (1) yaitu koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan.

Pada perkembangannya koperasi berperan sebagai penggalang ekonomi rakyat serta memiliki jaringan usaha dan daya saing yang tangguh, guna mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan masa depan. Peradabannya koperasi mampu melakukan langkah-langkah ke depan dan terarah dan bisa melestarikan identitas koperasi agar dapat dilakukan seperti halnya yang dilakukan pelaku ekonomi lainnya. Koperasi tercermin sebagai wujud peran dan kedudukan pemerintah dalam sistem demokrasi di Indonesia. Kontribusi koperasi bukan saja pada ekonomi melainkan juga berperan dalam pengembangan modal sosial, keadilan dan tanggung jawab sosial dan pemerataan.

Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan adalah Koperasi Primer Tingkat Wilayah atau Markas Kepolisian Daerah (Mapolda) yang bergerak dibidang perdagangan dan pengembangan jasa umum, yang berada di daerah Kalimantan Selatan. Sebagai Koperasi Primer dalam membantu mewujudkan kesejahteraan anggota koperasi, Primkoppol Kalimantan Selatan harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat yang dinamikanya begitu pesat, sehingga Primkoppol Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan akan mampu menghadapi tantangan yang semakin berat dan kompleks. Dalam menghadapi perubahan yang cepat, Primkoppol Kalimantan Selatan harus memiliki pandangan kedepan yang mampu membimbing dan memberikan arah pengembangan dan kemajuan yang lebih tinggi dibanding dengan intensitas permasalahan yang dihadapi.

Dalam rangka pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia unsur kesejahteraan perlu diperhatikan dengan sungguh-sungguh karena kesejahteraan pegawai yang disisi lain adalah sebagai anggota koperasi merupakan faktor yang sangat menentukan dalam memacu semangat kerja serta produktivitas kerja. Perkembangan teknologi yang begitu cepat membuat perusahaan atau instansi juga harus memberikan kesejahteraan yang tepat, adil dan nyaman bagi para pegawainya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan para pegawai sebagai anggota koperasi. Tenaga kerja yang sejahtera bisa terwujud apabila mereka terpenuhi hal dan harkatnya sebagai manusia yang bekerja. Sebagaimana yang dikemukakan dalam Undang - Undang No

13 tahun 2003 tenaga kerja yang sejahtera adalah tenaga kerja yang mendapatkan hak - hak normatif.

Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan merupakan koperasi primer yang anggotanya para pegawai Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan. Dengan dibentuknya koperasi ini diharapkan pegawai mampu berpartisipasi secara nyata dalam pembangunan sesuai dengan kemampuan masing - masing dan memetik hasil dalam usaha meningkatkan kesejahteraan pegawai sebagai anggota koperasi.

Koperasi berbeda dengan perusahaan keuangan lainnya, karena proses berdirinya berdasarkan pada prinsip, nilai dan norma yang harus ditaati. Anggota koperasi merupakan pemilik dana yang dikelola. Oleh karena itu, koperasi harus berkembang agar semua anggota dapat menikmati manfaatnya. Pada kenyataannya, mengembangkan koperasi tidak selalu berjalan dengan lancar karena kurangnya penguatan koperasi secara internal atau manajemen koperasi.

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penyusun dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel bagi kesejahteraan anggota selama ini.
2. Untuk mengetahui langkah – langkah penguatan peran Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel yang dapat dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan anggota.

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel bagi kesejahteraan anggota selama ini ?
2. Bagaimana langkah – langkah penguatan peran Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel yang dapat dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan anggota ?

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif atau menggambarkan, yaitu suatu bentuk penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan fenomena – fenomena yang ada di lapangan, baik fenomena alamiah maupun buatan manusia. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara deskriptif mengenai “ Penguatan Peran Koperasi Guna Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Primer Koperasi Polisi (PRIMKOPPOL) Pada Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan”.

Objek penelitian adalah suatu permasalahan yang diteliti, objek penelitian ini adalah Penguatan Peran Koperasi Guna Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Primer Koperasi Polisi (PRIMKOPPOL) Pada Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan. Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan beralamat di Jalan Let. Jenderal S. Parman No16 Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Penelitian yang dilakukan penyusun pada Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Mapolda Kalsel terdapat dua informan yaitu informan kunci bernama ibu Nurul Muna dan informan pendukung bernama bapa Drs. Sirajuddin.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata variabel bukan dalam bentuk angka, yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian.

Sumber Data

- 1) Data Primer

Data yang dikumpulkan dan diolah oleh penulis yang didapatkan langsung dari pihak Pimkoppol.

- 2) Data Sekuder

Data yang dikumpulkan dan diperoleh oleh penulis dalam bentuk yang sudah jadi dari Primkoppol. Contoh: sejarah, visi serta struktur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan langsung di kantor Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Mapolda Kalsel

2) Wawancara

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara bersama Bendahara Primer Koperasi Polisi pada Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan.

3) Dokumentasi

Pada penelitian ini penulis mengambil data langsung dari Primer Koperasi Polisi pada Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik non-statistik, yaitu teknik yang memberikan deskripsi terhadap objek penelitian yang diteliti, tanpa menggunakan rumus – rumus statistik dan perhitungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penyusun pada Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel dengan Ibu Nurul Muna selaku bendahara Primkoppol Mapolda Kalsel dan pengambilan data dengan Bapak Drs. Sirajuddin selaku sekretaris Primkoppol dapat diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi Primkoppol Polda Kalsel adalah kurang optimalnya peran koperasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel dalam pengelolaannya cenderung kurang responsif dalam menangani masalah – masalah terkait tugas dan fungsinya. Dengan kata lain, pengelolaan Primkoppol berjalan apa adanya dan belum sepenuhnya dilaksanakan secara profesional.

Setelah melakukan observasi dan wawancara adapun bukti masalah sehubungan kurang optimalnya peran Primkoppol Polda Kalsel adalah sebagai berikut :

- 1) Perkembangan koperasi yang cenderung stagnan, terlihat dari kinerja koperasi yang tidak banyak mengalami perubahan dari waktu – waktu sebelumnya.
- 2) Kurang aktifnya anggota koperasi dalam menghidupkan koperasi khususnya dalam hal simpan pinjam.
- 3) Kurang lengkapnya barang kebutuhan sehari – hari yang dijual di koperasi.
- 4) Rusaknya sejumlah inventaris Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel.

Kurang optimalnya peran Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Mapolda Kalsel selama ini disebabkan dari manajemen Primkoppol yang belum sepenuhnya melaksanakan pengelolaan koperasi secara profesional. Akibat dari permasalahan tersebut membuat kesejahteraan anggota belum bisa diwujudkan secara maksimal.

1) **Peran Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel bagi kesejahteraan anggota selama ini**

Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel merupakan koperasi bagi anggota Polri dan PNS Polri yang dikelola oleh anggota di lingkungan Polda Kalsel dan bergerak di dalam bidang jasa keuangan, peminjaman berupa barang dan penitipan produk jualan. Peran Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel selama ini sudah cukup bagus, namun selama ini kurang mencapai hasil yang optimal berdasarkan tugas dan fungsinya. Dalam melakukan pengelolaan Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel, pengurus telah berupaya untuk mensejahterakan anggota Primkoppol Polda Kalsel namun demikian seperti yang ditemukan penyusun dalam observasi dan wawancara dengan pengurus inti bahwa peran Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel masih bisa lebih dioptimalkan melalui penguatan peran koperasi.

2) **Langkah – Langkah Penguatan Peran Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel Yang Dapat Dilakukan Guna Meningkatkan Kesejahteraan Anggota**

Kurang optimalnya peran Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel dalam menjalankan tugas dan fungsinya tentu saja perlu disikapi secara serius agar tujuan pendirian Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel dapat terwujud. Dalam rangka mengoptimalkan peran Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel harus dilakukan penguatan peran koperasi itu sendiri sehingga peningkatan kesejahteraan anggota dapat direalisasikan. Berikut adalah langkah – langkah yang dapat dilakukan Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel, yaitu :

1. **Membenahi Kondisi Internal**

Pembenahan merupakan langkah penting bagi Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel untuk lebih berkembang lagi. Pembetulan dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi kondisi internal. Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel perlu mengecek bagaimana seluruh aspek pengelolaan secara detail, baik masalah operasional maupun masalah manajerial. Hal – hal yang masih belum optimal dalam pengelolaan Primkoppol Mapolda Kalsel perlu segera diambil langkah – langkah strategis untuk perbaikannya.

2. **Menambah Kebijakan Koperasi**

Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel perlu menambahkan kebijakan – kebijakan koperasi yang diputuskan oleh para pengelola koperasi atas kesepakatan bersama. Penambahan kebijakan Primkoppol Polda Kalsel bertujuan agar dapat dicapainya kesejahteraan anggota Primkoppol. Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel dapat menambahkan kebijakan – kebijakan sebagai berikut :

- (1) Menaikkan nominal simpanan pokok yang dibayarkan anggota koperasi saat pertama kali menjadi anggota koperasi yang awalnya hanya Rp. 3.000 menjadi Rp. 25.000.-
- (2) Menaikkan nominal simpanan wajib yang dibayarkan anggota setiap bulan yang awalnya Rp. 50.000 menjadi Rp. 100.000.- dengan dinaikkannya simpanan wajib maka nominal maksimal peminjaman dana di koperasi pun akan meningkat yang awalnya Rp. 20.000.000.- menjadi Rp.30.000.000.-
- (3) Manajemen koperasi seharusnya mengadakan sosialisasi untuk menitipkan produk untuk dijual di Unit Bhara Niaga dengan tujuan agar anggota lebih mengetahui bahwa Primkoppol memberikan pelayanan penitipan kepada anggota koperasi.

3. **Membuat Promosi Media Sosial**

Jika Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel sudah membenahi kondisi internal namun belum menemukan hasil yang maksimal maka Primkoppol harus mengenalkan suatu produk atau jasa pada anggota sehingga anggota tersebut berminat meminjam dana atau menitipkan barang jualannya pada Primkoppol Polda Kalsel. Jika banyak anggota yang meminjam dana dan menitipkan jualannya maka secara otomatis keuangan Primkoppol semakin banyak dan Primkoppol juga semakin berkembang. Primkoppol Polda Kalsel telah memiliki grup WhatsApp namun sebaiknya digunakan bukan hanya untuk berkomunikasi antara pengurus dan anggota tetapi digunakan untuk media promosi dan sosialisasi mengenai bhara niaga dan tawaran dana dengan anggota Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel. Tips dalam melakukan promosi di Media Sosial berupa WhatsApp adalah sebagai berikut :

(1) **Membuat Nomor Khusus**

Memaksimalkan WhatsApp sebagai aplikasi yang bisa membantu dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis atau badan usaha adalah menyiapkan nomor khusus untuk bisnis. Artinya, harus membedakan nomor pribadi dan nomor

WhatsApp bisnis. Membuat nomor khusus bisnis ini bertujuan agar tidak mencapuri antara urusan bisnis dan pribadi.

(2) Membuat Daftar Broadcast

Membuat beberapa daftar broadcast sesuai dengan produk atau jasa yang akan ditawarkan. Daftar ini juga dapat berfungsi untuk membagi kontak berdasarkan kategori yang diinginkan. Tapi cobalah untuk mengelompokkan kontak pada saat jumlahnya masih sedikit. Jadi pada saat kontak makin bertambah, kemudian tinggal memasukkan kontak baru kedalam kategori yang sudah ada.

(3) Pastikan Jaringan Internet Stabil

Aplikasi WhatsApp berjalan dengan menggunakan jaringan internet untuk berkiriman dan menerima pesan. Karenanya, untuk memastikan pesan yang dikirim ataupun pesan yang diterima dapat tersampaikan dengan lancar. Jika memungkinkan sebaiknya menyiapkan jaringan internet darurat yang bisa digunakan saat jaringan internet utama terputus atau mulai tidak stabil. Interaksi yang cepat tentunya akan membuat target lebih tertarik untuk membeli produk atau jasa jadi, pastikan dalam memberikan balasan dapat dilakukan secepatnya.

(4) Membuat Konten Yang berkualitas

Membagikan informasi yang menarik secara rutin dengan memposting konten yang berkualitas dapat mempertahankan image bisnis atau badan usaha. Cobalah untuk lebih memahami audiens, gunakan gaya bahasa dan pemilihan kata yang sesuai dengan setiap postingan.

4. Tata Kelola Yang Baik

Sebuah usaha bisa berjalan dengan lancar atau tidak tergantung dari tata kelola perusahaan tersebut, termasuk juga koperasi. Primer Koperasi Polisi (Primkoppel) Polda Kalsel bisa berjalan dengan dan berkembang jika dikelola dengan baik. Pengelolaan tugas dari masing-masing anggota dan pengelolaan keuangan dalam koperasi harus jelas dan rapi. Semua hal yang berkaitan dengan koperasi harus diatur secara jelas dan ditaati oleh semua anggota. Kalaupun ada suatu kejadian yang belum diatur sebelumnya, maka harus ada rapat musyawarah dan disetujui oleh semua anggota. Tata kelola yang baik dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

(1) Memberikan Reward

Menghargai pengurus Primkoppel Polda Kalsel berarti menghargai secara individu, sebagai wujud apresiasi atas suatu prestasi pengurus Primkoppel Polda Kalsel. Badan Pemeriksa Primer Koperasi Polisi (Primkoppel) Polda Kalsel perlu memberikan reward pengurus yang berprestasi. Sebaiknya kegiatan ini dapat dilakukan oleh Badan Pemeriksa Primkoppel Polda Kalsel secara berkala dalam satu periode tertentu, setelah melakukan evaluasi kinerja masing – masing pengurus Primkoppel Polda Kalsel sehingga kekonsistenan dan kontinuitas dapat memotivasi dan memacu semangat yang efektif bagi pengurus Primkoppel Polda Kalsel untuk bersaing meningkatkan performa kerja. Contoh reward yang sebaiknya diberikan oleh pengurus Primer Koperasi Polisi (Primkoppel) Polda Kalsel dapat dibedakan menjadi 2 yaitu, sebagai berikut :

1. Reward Finansial

Memberikan uang bonus kepada pengurus yang berprestasi atau mereka yang telah melaksanakan tugas dengan baik.

2. Reward Non Finansial

Memberikan hadiah kepada pengurus Primkoppel yang berprestasi untuk jalan – jalan sambil belajar atau beredukasi.

(2) Memberikan Pelatihan Untuk Pengurus

Untuk mendongkrak performa kerja pengurus koperasi yang dinilai kurang bagus, koperasi juga perlu mengadakan pelatihan-pelatihan khusus. Pelatihan tersebut tidak hanya sekali pada masa training atau magang, tapi juga pada masa kerja para karyawan berlangsung. Adapun tahapan pelatihan tersebut berupa pemantauan (monitoring), pembinaan (coaching), dan pengembangan (development). Selain menaikkan kinerja karyawan yang semula buruk menjadi apa yang diharapkan oleh Badan Pengawas Koperasi yang telah memiliki kinerja baik yang mengikuti program pelatihan tersebut juga akan semakin berkembang pengetahuan dan keterampilannya.

Maka dari itu Primer Koperasi Polisi (Primkoppel) Polda Kalsel sebaiknya mengadakan pelatihan agar berkembangnya pengetahuan dan keterampilan. Contoh pelatihan yang sebaiknya dilaksanakan oleh Primkoppel Polda Kalsel adalah mengenai “Manajemen Koperasi dan Pengelolaan Koperasi” dan Primkoppel dapat berkerjasama dengan Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia dan juga berkerjasama dengan Dinas Perdagangan. Dalam pelatihan ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam peningkatan sumber daya manusia pengurus atau pengelola Primkoppel agar pengelolaan Primkoppel Polda Kalsel bisa dikelola lebih profesional.

(3) Merekrut Pengurus Yang Berkompeten

Dalam mengembangkan usaha Primer Koperasi Polisi (Primkoppel) Polda Kalsel bisa dimulai dengan mencari dan merekrut pengurus yang berkompeten. Pengurus yang memiliki ilmu dan pengalaman tentang perkoperasian akan lebih mudah mengurus Primkoppel Polda Kalsel dengan baik. Selain itu pengurus tersebut juga bisa membantu pengurus lain yang kurang memahami perkoperasian. Sehingga proses pengelolaan Primkoppel Mapolda Kalsel dapat berjalan dengan lancar dan tentunya bisa semakin berkembang. Contohnya Primer Koperasi Polisi (Primkoppel) Polda Kalsel dapat merekrut calon pengurus yang memiliki kualifikasi dan kompetensi tinggi.

5. Berdedikasi Tinggi

Sebagai puncak panutan dari para anggota, harus ada dedikasi tinggi dari pengurus Primkoppel Polda Kalsel yang kuat. Seluruh pengurus Primer Koperasi Polisi (Primkoppel) Polda Kalsel sebaiknya memiliki dedikasi tinggi dan nantinya akan memberikan contoh positive vibe bagi seluruh anggota Primkoppel Polda Kalsel. Seluruh pengurus Primkoppel Polda Kalsel harus mencintai pekerjaannya agar dengan mudah menyalurkan energi positive bagi anggota Primkoppel Polda Kalsel dan lingkungannya. Berdedikasi tinggi terhadap Primkoppel bukan selalu seberapa keras pengurus bekerja, seberapa larut ia pulang kerja tetapi dapat pula diwujudkan dengan menjadi pengurus yang memiliki pemikiran kreatif dan inovatif bagi Primkoppel Polda Kalsel. Atau paling tidak menjadi pengurus yang inspiratif agar dapat meningkatkan pengelolaan Primer Koperasi Polisi (Primkoppel) Polda Kalsel.

Table 1Jumlah Pegawai Primkoppel Mapolda Kalsel

No	Keterangan	Jumlah
1	Badan Pengawas	1 Orang
2	Badan Pemeriksa	1 Orang
3	Ketua	1 Orang
4	Sekretaris	1 Orang
5	Bendahara	1 Orang
6	Unit Simpan Pinjam	1 Orang
7	Unit Bhara Jasa	1 Orang
8	Unit Bhara Niaga	1 Orang
9	Administrasi	2 Orang
Jumlah Karyawan		10 Orang

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Peran Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan selama ini sudah cukup bagus, namun selama ini kurang mencapai hasil yang optimal berdasarkan tugas dan fungsinya.
2. Langkah – langkah penguatan peran Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel yang dapat dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan anggota sebagai berikut :
 - (1) Membenahi kondisi internal
 - (2) Menambah kebijakan koperasi
 - (3) Membuat promosi media sosial
 - (4) Tata kelola yang baik
 - (5) Berdedikasi Tinggi

4.2. Saran

Dengan adanya upaya untuk mengoptimalkan manajemen Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel agar peran Primkoppol terjalankan sesuai tugas dan fungsinya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- (1) Sebaiknya Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel harus memberikan pengelolaan yang optimal, agar tidak terjadi lagi dikemudian hari masalah peran Primkoppol yang berkaitan dengan kesejahteraan anggota Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel yang mana itu adalah salah satu hal terpenting dari Primkoppol Polda Kalsel.
- (2) Primer Koperasi Polisi (Primkoppol) Polda Kalsel sebaiknya segera menjalankan langkah – langkah pengelolaan koperasi secara professional.

5. REFERENSI

- Hardani, dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hasmawati, Fifi. 2013. Manajemen Koperasi. Medan: Duta Azhar.
- Sattar. 2017. Buku Ajar Ekonomi Koperasi. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suharto, Edi. 2014. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sumantri, Bambang Agus dan Erwin Putera Permana. 2017. Manajemen Koperasi UMKM. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/view/114/103>
- <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPEP/article/view/874/573>
- <https://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE/article/view/905/700>
- <https://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnal-ilmiah/article/view/163>
- <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/88/61>
- <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-5-strategi-sukses-membangun-usaha-koperasi/>
- <http://ejurnal.ppsdmmigas.esdm.go.id/sp/index.php/swarapatra/article/download/12/17/26>